

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Sebagai hasil penelitian dan pembahasan yang telah peneliti lakukan, maka penulis akan memberikan kesimpulan tentang pola komunikasi orang tua dalam pembinaan keagamaan anak di desa Panggungrejo kecamatan Kauman kabupaten Tulungagung, adapun kesimpulan yang dapat peneliti kemukakan adalah sebagai berikut:

1. Konsep pola komunikasi orang tua dalam pembinaan keagamaan anak di desa Panggungrejo kecamatan Kauman kabupaten Tulungagung yaitu dengan menggunakan komunikasi stimulus respon, komunikasi interaksional, komunikasi verbal, dan komunikasi nonverbal. Komunikasi stimulus respon untuk membina pendidikan agama islam sejak dini agar anak melaksanakan kegiatan keagamaan sehari-hari dan komunikasi interaksional adanya timbal balik dalam berkomunikasi antara orang tua dan sebaliknya dalam membina keagamaan anak
2. Implementasi pola komunikasi orang tua dalam pembinaan keagamaan anak di desa Panggungrejo kecamatan Kauman kabupaten Tulungagung yaitu menggunakan bentuk komunikasi secara antarpribadi karena adanya komunikasi yang akrab antara orang tua dan anak di dalam lingkup keluarga. dalam mengimplementasikan komunikasi tersebut dengan membina keagamaan, yang dilakukan oleh orang tua adalah: 1) mentaati

perintah Allah dan menjauhi larangan-Nya, 2) berakhlak mulia, dan 3) perilaku dalam beribadah, dengan menggunakan metode keteladanan, yaitu agar anak selalu taat kepada Allah dan metode pembiasaan agar anak terbiasa dalam melaksanakan kegiatan keagamaan.

3. Implikasi pola komunikasi orang tua dalam pembinaan keagamaan faktor anak di desa Pangungrejo kecamatan Kauman kabupaten Tulungagung yaitu dibagi menjadi dua: implikasi secara negatif, 1) faktor ekonomi karena orang tua sibuk bekerja untuk mencukupi kebutuhannya, 2) faktor sosial, karena salah memilih teman, 3) faktor agama, orang tua minim dalam pendidikan agama untuk anak. Implikasi secara positif: 1) lingkungan rumah yang religius dan 2) kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang digunakan untuk melihat perkembangan anak dalam melaksanakan keagamaan.

B. Saran

1. Bagi Anak

Hendaknya anak selalu terbuka dengan orang tuanya dalam berkomunikasi baik itu masalah pribadi atau bukan masalah pribadi, menerapkan kegiatan keagamaan di lingkungan yang telah diajarkan oleh orang tuanya, meningkatkan ibadahnya baik sholat maupun mengaji dan merubah akhlaknya yang jelek menjadi lebih baik dan selalu bertaqwa kepada Allah SWT.

2. Bagi Orang Tua Anak

Diharapkan orang tua selalu menjaga komunikasi yang baik untuk anak dalam mendidik dan membina kegiatan keagamaan sejak dini. Karena dengan menjaga komunikasi yang baik dengan anak yang dilakukan sejak dini dalam membina keagamaan akan menjadikan anak bisa terbiasa dan mempunyai teladan yang baik dalam beragama.

3. Bagi Peneliti Berikutnya

Diharapkan dari hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi untuk penelitian berikutnya dan dapat mengembangkan penelitian tentang pola komunikasi orang tua dalam membina keagamaan anak.